

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kue keranjang memiliki keterkaitan yang erat dengan Imlek sebagai makanan khas dan berperan sebagai sarana yang menghubungkan individu dengan identitas budaya mereka. Seiring perubahan preferensi dan globalisasi, banyak dari remaja menganggap budaya popular lebih relevan dalam kehidupan mereka. Selain itu, berdasarkan pengumpulan data, mayoritas dari kalangan remaja kurang berpengetahuan tentang kue keranjang. Isu ini menjadi ancaman terhadap budaya, mengakibatkan suatu *cultural colonialism*, dimana nilai budaya dan kepercayaan dari luar yang mendominasi masyarakat melalui konten media. Selain itu, Informasi seputar budaya kue keranjang masih terbatas. Adapun media informasi yang membahas tentang tradisi, asal-usul, makna, dan legenda, masih tersebar dalam artikel atau dokumen berbasis teks. Maka dengan itu, dibutuhkan pendekatan baru yang mengabungkan elemen budaya dengan kehidupan remaja yang kotemporer. Perancangan buku ilustrasi berjudul “Nian Nian Gao Sheng” ditujukan kepada remaja Tionghoa berusia 13-17 tahun. Buku ilustrasi ini dirancang sebagai solusi untuk mengumpulkan sekaligus mengedukasi remaja mengenai budaya dibalik kue keranjang dari legenda, makna, tradisi, dan sejarahnya melalui *visual* dan *storytelling*.

Proses perancangan mengikuti metode oleh Evelyn Ghozalli dari “Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak untuk Profesional” yang terdiri dari 4 tahap: Prasketsa, Pemuatan Sketsa, Pengerjaan Ilustrasi, and Finalisasi. Dalam proses perancangan, penulis mengumpulkan data melalui metode kualitatif untuk mengenal tingkat pengetahuan dan preferensi target sasaran. Riset juga mencakupi pengumpulan data melalui wawancara ahli untuk mendapatkan *insight* sebagai konten buku. Hasil riset akan digunakan dalam *brainstorming* bertujuan untuk menemukan konsep dan acuan desain untuk perancangan buku. Konsep buku mempergunakan elemen desain yang *bold* dan *terang*, serta

mengadakan berbagai bahan, finishing, dan konten yang unik, untuk mendorong ketertarikan remaja dalam mengenal kue keranjang. Melalui perancangan buku “*Nian Nian Gao Sheng*”, diharapkan dapat menyajikan informasi tentang kue keranjang sebagai tradisi Imlek yang edukatif, mudah dipahami, dan mengesankan bagi remaja Tionghoa. Meningkatkan antusiasme untuk mempelajari dan apresiasi dengan budaya mereka sendiri.

5.2 Saran

Setelah menjalankan perancangan, penulis akan mengakhiri laporan ini dengan saran. Selama mengerjaan perancangan, ada sejumlah keterbatasan yang dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk penelitian kedepannya. Saran menjadi catatan bagi penulis dari hasil siding dan refleksi, sekaligus evaluasi pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil dari perancangan, penulis menemukan beberapa aspek konten maupun desain yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Buku ilustrasi fisik dapat menjadi bentuk media yang menyajikan cerita tradisi yang menarik dalam era digital ini. Media ini dapat memberikan pengalaman membaca secara visual maupun produksi yang tidak bisa didapatkan dari media digital. Dalam segi konten narasi dalam buku dapat ditingkatkan lagi dengan menambahkan *storytelling* yang lebih relevan dengan kehidupan generasi muda, diantaranya seperti menambahkan bahasa yang lebih casual atau gaul, serta menambahkan beberapa contoh yang relevan atau familiar dalam hidup remaja, dalam konteks ini aktivitas dalam perayaan tahun baru, sehingga menyajikan konten yang lebih *relatable* dan seru untuk dibaca. Penulis juga mendapatkan saran dalam segi desain, dimana buku ini dapat menambahkan elemen visual dalam halaman informasi untuk meningkatkan *flow* serta *fokus*. Selain itu, buku ini dapat lebih mengandalkan lagi pada *visual storytelling* dan tidak sekedar estetika saja. Beberapa ilustrasi dalam buku dapat dikembangkan lagi agar terlihat lebih jelas dalam menyampaikan narasi secara tersendiri, sehingga pembaca tidak terus mengandalkan teks yang ada. Selain itu, penulis juga mendapatkan saran secara produksi, dalam perluasan target pasar serta distribusi buku. Berikut adalah saran dari penulis, kepada Universitas, dosen, dan peneliti lainnya:

1. Dosen/ Peneliti

Bagi peneliti atau dosen yang akan mengembangkan penelitian yang berkait dengan perancangan ini, diharapkan untuk meningkatkan kedalaman riset dan teori, khususnya mengenai kajian yang berkaitan dengan sejarah, legenda, dan informasi sebagainya. Karena keterbatasan informasi mengenai topik, dengan mencari sumber referensi yang kredibel dapat membantu dalam membuat konten yang relevan dan komplit. Dalam segi visual, pertimbangan bahan, finishing, efek, dan lainnya, menjadi salah satu tahap yang penting untuk meningkatkan pengalaman membaca audiens. Dengan itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan dampak pada ilmu Desain Komunikasi Visual, khususnya dengan topik budaya Imlek.

2. Universitas

Sebagai saran kepada Universitas, khususnya dalam bidang riset dan desain, diharapkan untuk. Selain itu diharapkan untuk mempertimbangkan ulang penjadwalan proses penelitian agar lebih efektif bagi mahasiswa dan dosen. Selain itu, penulis berharap pihak Universitas untuk menambahkan ketersediaan kajian literatur untuk membantu mahasiswa maupun peneliti agar dapat menulis penelitian dengan referensi yang lebih signifikan.

